

**ANALISIS KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN
POTENSI EKONOMI KABUPATEN/KOTA PADA SATUAN
WILAYAH PENGEMBANGAN (SWP) I PROPINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2000-2006**

**RINTO AGUS SETYONO
SETYONO, RINTO AGUS**

Pembimbing : DR. Hj SITI UMAJAH MASJKURI, SE

Analisis Indeks Gini, Analisis Location Quotient (LQ), Analisis Shift Share (SS), dan Satuan Wilayah Pengembangan I (SWP I).

INCOME DISTRIBUTION; SOCIAL ACCOUNTING

KKB KK C 448 /10 Set a

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketimpangan distribusi pendapatan dan mengidentifikasi sektor-sektor unggulan regional dalam rangka menentukan prioritas pembangunan Kabupaten/Kota pada Satuan Wilayah Pengembangan I (SWP I). Model analisis yang digunakan adalah Analisis Indeks Gini, Location Quotient (LQ), Analisis Shift Share (PR, ΔQ_j , PS dan DS), serta analisis gabungan (NET SHIFT, dan LQ-PS). Hasil perhitungan Indeks Gini menunjukkan bahwa tingkat distribusi pendapatan tiap Kabupaten/Kota rata-rata berada pada ketimpangan rendah ($< 0,3$) serta setiap daerah di SWP I Propinsi Jawa Timur memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif yang berbeda-beda. Namun demikian, pada umumnya Kabupaten/Kota di SWP I Propinsi Jawa Timur mengandalkan sektor sekunder dan tersier sebagai prioritas dalam pembangunan ekonomi daerahnya. Adanya Kebijakan Otonomi Daerah secara umum mempengaruhi pergeseran sektor basis, karena pemerintah daerah berupaya secara optimal menggali potensi ekonomi daerah yang dimiliki.

ABSTRACT

This research aim to know the storey level of Iameness of earnings distribution and identify the pre-eminent sector of regional in order to determining priority of Regency development / town in Set Of Region of Development I (SWP I). Model the analyse used by Analyse of Gini Ratio, Location Quotient (LQ), Analyse The Shift Share (PR, ΔQ_j , PS And DS), and also Analyse merger (NET SHIFT, and LQ-PS). Result of calculation Make an index to the Gini indicate that the storey level of earnings distribution of every Regency / mean town be at the low Iameness ($< 0,3$) and also each every area in SWP I of Province of East Java own the excellence of comparability and kompetitif which different each other. But that way, generally Regency / town in SWP I of Province of East Java rely on the sector sekunder and tertiary as priority in economic development of its area. Existence Of Autonomous Policy of Area in general influence the friction of bases sector, because local government cope in an optimal fashion dig the economic potency of area owned.